

Peningkatan Tata Kelola SDM bagi UMKM di Era Digital di Tajaul Karomah Desa Situgadung Kabupaten Tangerang

Muhamad Guruh¹, Iman Syatoto², Hadyati Harras³

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen02256@unpam.ac.id¹, dosen00425@unpam.ac.id², dosen01046@unpam.ac.id³

Submitted: 10th April 2025 | **Edited:** 29th June 2025 | **Issued:** 01st July 2025

Cited on: Guruh, M., Syatoto, I., & Harras, H. (2025). Peningkatan Tata Kelola SDM bagi UMKM di Era Digital di Tajaul Karomah Desa Situgadung Kabupaten Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(2), 569-577.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the economic development of rural communities. However, many MSMEs still face challenges in managing human resources (HR) effectively, especially in adapting to the demands of the digital era. This community service program (PKM) aimed to enhance human resource governance among MSMEs under the Tajaul Karomah group in Situgadung Village, Tangerang Regency. The main objective was to equip participants with the knowledge and skills necessary to manage HR efficiently and leverage digital tools to improve productivity and competitiveness. The PKM activity was conducted on April 4–5, 2025, by 12 lecturers from Universitas Pamulang and involved 30 participants from the local community. The method of implementation included planning, execution, and reporting stages. Activities were carried out through material presentations, hands-on practice, group discussions, and interactive Q&A sessions. The results showed a significant increase in participants' understanding of HR management principles and digital adaptation strategies. Participants expressed strong interest in applying the acquired knowledge to their business operations. This PKM initiative has contributed positively to local MSME development and demonstrated the importance of academic-community collaboration in addressing socio-economic challenges.

Keywords: Human Resource Management, Msmes, Digital Transformation, Community Empowerment, Situgadung Village

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia (Dewi & Haryanto, 2023). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2021). Namun demikian, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala serius dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam menyongsong era digital. Perubahan teknologi menuntut pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan cepat agar tetap kompetitif. Sayangnya, banyak pelaku UMKM belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam tata kelola SDM

berbasis digital. Hal ini menyebabkan kinerja usaha menjadi stagnan dan daya saing menurun (Putra & Prabowo, 2020). Oleh karena itu, diperlukan intervensi strategis untuk memperkuat kapasitas SDM UMKM agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pengelolaan usahanya (Hartanto & Widodo, 2018).

Tantangan utama dalam tata kelola SDM di era digital adalah transformasi pola pikir dan peningkatan kapasitas digital pelaku UMKM (Saputra & Wulandari, 2020). Transformasi digital tidak hanya mencakup penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis, tetapi juga menyangkut perubahan budaya organisasi dan kompetensi tenaga kerja (Nugroho & Irawan, 2020). Dalam konteks UMKM, banyak pelaku usaha masih mengelola SDM secara tradisional tanpa pendekatan sistematis terhadap rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja. Di sisi lain, digitalisasi memberikan peluang untuk melakukan pengelolaan SDM yang lebih efektif melalui penggunaan sistem informasi SDM, pelatihan berbasis daring, serta sistem evaluasi kinerja yang terukur (Yuliana et al., 2021). Namun, kesenjangan literasi digital menjadi hambatan utama yang menghambat proses transformasi ini. Karenanya, program peningkatan kapasitas SDM berbasis digital menjadi sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan UMKM (Pratama & Lestari, 2019).

Desa Situgadung, khususnya kelompok UMKM Tajaul Karomah Desa Situgadung Kabupaten Tangerang, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal cukup besar namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan SDM. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di wilayah ini masih mengandalkan manajemen tradisional yang minim pencatatan, kurang memahami konsep rekrutmen yang baik, dan belum memanfaatkan media digital untuk pengembangan karyawan (Rahmatullah et al., 2022). Sementara itu, generasi muda di desa tersebut mulai menunjukkan minat terhadap pengembangan UMKM berbasis teknologi, namun masih membutuhkan bimbingan dan pelatihan teknis (Rahayu & Nugraha, 2022). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan program pendampingan yang fokus pada peningkatan tata kelola SDM dalam konteks digital. Melalui kegiatan PKM ini, dosen Universitas Pamulang berinisiatif memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital UMKM melalui penguatan SDM.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Pemilihan metode pelatihan yang melibatkan ceramah, praktik langsung, diskusi, dan tanya jawab bertujuan untuk memastikan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif di tingkat pelaku UMKM (Susanto & Hermawan, 2021). Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar manajemen SDM modern, perencanaan kebutuhan tenaga kerja, sistem rekrutmen berbasis digital, dan pengukuran kinerja. Dengan metode interaktif, peserta didorong untuk terlibat aktif dalam setiap sesi agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Selain itu, pendekatan berbasis kasus dan simulasi diharapkan mampu memperkuat pemahaman peserta terhadap permasalahan nyata yang mereka hadapi dalam bisnis masing-masing. Dengan demikian, hasil pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan teknis yang dapat langsung diterapkan.

Perubahan bisnis pasca-pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi teknologi dalam pengelolaan usaha, termasuk di sektor UMKM. Kondisi ini memperkuat urgensi untuk melakukan pembinaan terhadap pelaku UMKM agar mampu beradaptasi dengan tuntutan digitalisasi. Studi oleh Sari dan Hartono (2023) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki kemampuan adaptasi terhadap teknologi dan pengelolaan SDM secara digital mampu mengalami pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan lokal, tetapi juga selaras dengan kebijakan nasional dalam mempercepat digitalisasi UMKM sebagai bagian dari strategi pemulihan ekonomi. Selain itu, penguatan SDM juga diakui sebagai salah satu faktor kunci dalam keberhasilan transformasi digital di sektor usaha kecil (Fitriana et al., 2020).

Kontribusi melalui pendidikan masyarakat seperti kegiatan PKM terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan di kalangan pelaku UMKM. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh perguruan tinggi mampu meningkatkan kompetensi manajerial dan operasional UMKM (Wijaya et al., 2019). Di sisi lain, pelibatan dosen dan institusi pendidikan tinggi dalam kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap penerapan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai transfer ilmu, tetapi juga

sebagai kolaborasi strategis antara akademisi dan masyarakat dalam mengatasi tantangan nyata yang dihadapi UMKM, khususnya dalam pengelolaan SDM berbasis teknologi.

Keberhasilan program ini akan ditentukan oleh sejauh mana pelaku UMKM dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh ke dalam praktik bisnis mereka. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kondisi lokal. Desa Situgadung memiliki potensi besar untuk menjadi model pembinaan UMKM berbasis komunitas yang sukses, asalkan didukung dengan program pelatihan yang relevan, sumber daya manusia yang kompeten, serta komitmen dari semua pihak yang terlibat (Kurniawan et al., 2021). Dalam jangka panjang, penguatan kapasitas SDM melalui program PKM ini diharapkan tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM di tingkat lokal, tetapi juga memperkuat perekonomian desa secara keseluruhan. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya membangun kemandirian ekonomi masyarakat berbasis digital.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa. Keberhasilan di Desa Situgadung dapat menjadi dasar untuk mengembangkan modul pelatihan berbasis kebutuhan riil UMKM yang dapat disesuaikan dengan dinamika wilayah masing-masing. Lebih jauh lagi, hasil kegiatan ini juga dapat dikembangkan dalam bentuk kajian akademik yang memberikan kontribusi pada literatur mengenai pemberdayaan UMKM di era digital. Oleh karena itu, dokumentasi dan pelaporan yang sistematis sangat penting untuk memastikan kesinambungan program dan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas kegiatan serupa di masa depan. Kolaborasi antara akademisi, pemerintah daerah, dan komunitas lokal merupakan kunci utama dalam mewujudkan tata kelola SDM UMKM yang lebih baik dan berdaya saing di era digital.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Situgadung, Kabupaten Tangerang, pada tanggal 04 hingga 05 April 2025. Pelaksana kegiatan terdiri dari 12 dosen Universitas Pamulang yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan UMKM. Peserta kegiatan adalah masyarakat setempat dari komunitas Tajaul Karomah sebanyak 30 orang yang aktif

menjalankan usaha mikro dan kecil di desa tersebut. Kegiatan dirancang agar dapat memberikan pengetahuan sekaligus keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan peserta, sehingga pelaksanaan PKM menekankan interaksi langsung antara pemateri dan peserta untuk meningkatkan pemahaman tentang tata kelola SDM di era digital.

Metode pelaksanaan PKM meliputi beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, tim dosen menyusun materi yang akan disampaikan dan menyiapkan metode pelatihan yang melibatkan pemaparan materi, praktik langsung, diskusi kelompok, serta sesi tanya jawab. Tahap pelaksanaan dilakukan secara intensif selama dua hari, dengan peserta aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif. Sesi praktik memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengaplikasikan teori secara langsung, sedangkan diskusi dan tanya jawab digunakan untuk menggali permasalahan riil dan solusi bersama. Tahap pelaporan menjadi bagian akhir untuk mendokumentasikan hasil kegiatan serta evaluasi untuk penyempurnaan program di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Profil

Desa Situgadung merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki karakteristik wilayah yang didominasi oleh komunitas pedesaan dengan kehidupan masyarakat yang masih sangat kental nilai kekeluargaannya. Infrastruktur di desa ini terus berkembang seiring dengan pesatnya pembangunan di Kabupaten Tangerang, namun sebagian besar masyarakatnya masih menggantungkan kehidupan pada sektor pertanian, kerajinan, dan usaha mikro. Pemerintah desa juga aktif mendorong pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program pengembangan ekonomi lokal. Desa Situgadung dikenal memiliki potensi sumber daya alam yang mendukung berbagai jenis usaha, sekaligus mulai merambah pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakatnya.

UMKM Tajaul Karomah merupakan kelompok usaha mikro dan kecil yang beroperasi di Desa Situgadung dengan fokus pada berbagai sektor seperti kuliner, kerajinan tangan, dan perdagangan kecil. Kelompok ini dibentuk sebagai wadah bagi para pelaku UMKM untuk saling berbagi pengetahuan dan memajukan usaha secara

bersama-sama. Sebagian besar pelaku UMKM Tajaul Karomah masih menjalankan usahanya dengan manajemen tradisional yang sederhana, baik dari sisi pengelolaan sumber daya manusia maupun pemanfaatan teknologi digital. Namun, antusiasme untuk belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi semakin meningkat, terutama di kalangan generasi muda. Penguatan kapasitas tata kelola SDM menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM ini di era digital yang semakin kompetitif.

Masalah yang Dihadapi

Pelaku UMKM di Tajaul Karomah Desa Situgadung menghadapi sejumlah tantangan signifikan terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode manajemen yang tradisional dan belum menerapkan sistem pengelolaan SDM yang terstruktur. Hal ini mengakibatkan kurang optimalnya pengorganisasian tenaga kerja, minimnya proses rekrutmen dan pelatihan karyawan, serta rendahnya motivasi dan produktivitas pekerja. Selain itu, keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi digital menghambat mereka dalam memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Masalah ini semakin diperparah dengan kurangnya akses terhadap pelatihan yang relevan dan pendampingan yang berkelanjutan dari pihak eksternal.

Selain masalah internal terkait tata kelola SDM, pelaku UMKM Tajaul Karomah juga menghadapi kendala eksternal berupa persaingan pasar yang semakin ketat di era digital. Banyak UMKM yang belum mampu mengoptimalkan media sosial dan e-commerce sebagai sarana pemasaran, sehingga produk mereka kurang dikenal di luar lingkungan lokal. Keterbatasan modal untuk investasi teknologi dan kurangnya dukungan jaringan bisnis juga menjadi hambatan dalam pengembangan usaha. Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM membuat adaptasi terhadap perubahan teknologi berjalan lambat. Keseluruhan masalah ini menuntut adanya intervensi berupa pelatihan pengelolaan SDM berbasis digital yang dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan kapasitasnya agar lebih kompetitif dan berdaya saing di pasar modern.

Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan sesi pembukaan yang dilakukan secara resmi oleh tim pelaksana dari Universitas Pamulang bersama

perwakilan masyarakat Tajaul Karomah. Pembukaan ini berisi sambutan dari kepala desa dan koordinator PKM, yang sekaligus memperkenalkan tujuan dan pentingnya kegiatan dalam konteks pengembangan tata kelola sumber daya manusia (SDM) di era digital. Suasana pembukaan berlangsung hangat dan antusiasme peserta sudah terlihat sejak awal, menandakan tingginya motivasi masyarakat untuk mengikuti pelatihan ini dengan serius.

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang menjadi inti dari PKM. Materi pertama yang disampaikan adalah pengenalan konsep tata kelola SDM yang baik, meliputi pentingnya perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, serta manajemen kinerja. Materi ini bertujuan untuk membangun kesadaran peserta tentang bagaimana pengelolaan SDM yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha mereka. Selain itu, pemateri menekankan peran SDM sebagai aset utama yang harus dikelola secara sistematis dan profesional.

Materi kedua fokus pada digitalisasi dalam pengelolaan SDM. Peserta diperkenalkan dengan berbagai aplikasi dan platform digital yang dapat digunakan untuk mengelola karyawan, mulai dari pencatatan absensi digital, pengaturan jadwal kerja, hingga evaluasi kinerja secara online. Dalam sesi ini, peserta diberikan contoh praktik langsung penggunaan aplikasi sederhana yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan UMKM di Desa Situgadung. Pengenalan teknologi ini diharapkan mampu memudahkan pelaku UMKM dalam menjalankan fungsi manajemen SDM dengan lebih efisien dan akurat.

Selanjutnya, materi ketiga membahas strategi pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya pelatihan rutin untuk meningkatkan kemampuan kerja, serta bagaimana merancang program pengembangan SDM yang sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan tenaga kerja. Diskusi juga diarahkan pada bagaimana membangun motivasi dan budaya kerja positif di lingkungan UMKM agar tercipta atmosfer kerja yang produktif dan harmonis.

Kegiatan tidak hanya berupa ceramah, melainkan juga diisi dengan praktik langsung dan diskusi kelompok. Peserta secara aktif diajak untuk melakukan simulasi rekrutmen dan evaluasi kinerja karyawan dengan menggunakan metode dan alat digital yang telah diperkenalkan. Diskusi berlangsung interaktif, di mana peserta berbagi

pengalaman dan bertukar ide terkait kendala yang mereka hadapi dalam mengelola SDM di usahanya masing-masing. Sesi tanya jawab juga dimanfaatkan untuk menggali solusi bersama dan menguatkan pemahaman materi.

Manfaat kegiatan ini mulai dirasakan langsung oleh peserta, terutama dalam hal peningkatan wawasan dan kemampuan pengelolaan SDM secara digital. Banyak peserta mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka belum memahami pentingnya tata kelola SDM yang sistematis maupun potensi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan tenaga kerja. Setelah mengikuti kegiatan, peserta merasa lebih percaya diri untuk menerapkan metode manajemen SDM yang lebih modern dan efektif di usaha mereka, sekaligus terdorong untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Sebagai penutup, tim pelaksana menegaskan pentingnya kesinambungan pelatihan dan pendampingan agar perubahan positif dalam pengelolaan SDM dapat berkelanjutan dan berdampak luas. Diharapkan kegiatan PKM ini menjadi titik awal transformasi digital di UMKM Tajaul Karomah, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi UMKM dalam menghadapi tantangan pasar modern. Dokumentasi dan evaluasi hasil kegiatan juga menjadi bagian penting dalam proses pengembangan program ke depan yang lebih terarah dan sesuai kebutuhan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM Tajaul Karomah dalam mengelola sumber daya manusia secara lebih efektif dan efisien, khususnya dengan memanfaatkan teknologi digital. Melalui sesi pemaparan materi, praktik, diskusi, dan tanya jawab, peserta memperoleh pengetahuan tentang konsep tata kelola SDM yang baik, penggunaan aplikasi digital untuk manajemen karyawan, serta strategi pengembangan kompetensi tenaga kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberdayaan SDM berbasis digital dapat menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi kendala pengelolaan tenaga kerja di lingkungan UMKM desa.

Implikasi dari kegiatan ini sangat penting bagi pengembangan UMKM di Desa Situgadung, karena peningkatan tata kelola SDM akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan daya saing usaha. Adopsi teknologi digital dalam pengelolaan SDM membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar

dan tren industri 4.0. Oleh karena itu, keberlanjutan pelatihan dan pendampingan perlu dijalankan agar UMKM dapat terus berkembang dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P., & Haryanto, T. (2023). Kolaborasi Akademisi dan Pelaku UMKM dalam Pengembangan SDM Berbasis Teknologi. *Jurnal Pengembangan Wilayah*, 9(1), 40-52.
- Fitriana, L., Wibowo, A., & Setiawan, R. (2020). Faktor Penentu Keberhasilan Digitalisasi UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 8(2), 89-98.
- Hartanto, B., & Widodo, S. (2018). Adaptasi UMKM terhadap Teknologi Digital: Studi di Kota Tangerang. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 3(1), 56-67.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Statistik UMKM Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kurniawan, R., Fadillah, M., & Kusuma, I. (2021). Pengembangan Kapasitas SDM UMKM Berbasis Komunitas di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 6(2), 130-142.
- Nugroho, A., & Irawan, B. (2020). Digitalisasi UMKM di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 54(1), 23-31.
- Pratama, J., & Lestari, S. (2019). Digital Literacy sebagai Kunci Keberhasilan UMKM di Era Modern. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 14(2), 85-92.
- Putra, H., & Prabowo, R. (2020). Strategi Penguatan Sumber Daya Manusia UMKM dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 145-159.
- Rahayu, S., & Nugraha, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Digital Marketing terhadap Peningkatan Penjualan UMKM. *Jurnal Pemasaran Indonesia*, 17(1), 70-81.
- Rahmatullah, A., Suryanto, H., & Dewi, N. (2022). Evaluasi Kapasitas SDM UMKM di Wilayah Perdesaan: Studi Kasus Desa Situgadung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 55-66.
- Saputra, Y., & Wulandari, F. (2020). Peran Manajemen SDM dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM. *Jurnal Manajemen Sumber Daya*, 11(4), 120-131.
- Sari, D., & Hartono, Y. (2023). Dampak Pandemi terhadap Percepatan Digitalisasi UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 15(1), 45-59.
- Susanto, E., & Hermawan, A. (2021). Metode Pelatihan Interaktif untuk Pemberdayaan UMKM di Era Digital. *Jurnal Komunitas*, 9(4), 310-324.
- Wijaya, T., Santika, R., & Hidayat, M. (2019). Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UMKM melalui Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Tridharma*, 4(3), 101-115.
- Yuliana, M., Santoso, D., & Rahman, F. (2021). Transformasi SDM UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 200-213.